

ABSTRAK

IMPLEMENTASI SDGS 12.3 (*FOOD LOSS AND WASTE*) OLEH SINGAPURA TAHUN 2015-2019

Oleh

RAISA AZMALA PATRIANA

Menindaklanjuti isu FLW global, tahun 2015 UN menggagas rencana jangka panjang yang konkret dalam perwujudan Agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 poin 12.3 mengenai FLW yang berbunyi pengurangan separuh limbah pangan global per kapita pada tingkat ritel dan konsumen tahun 2030 serta mengurangi terjadinya kehilangan pangan pada rantai produksi, pasokan dan pasca panen tahun 2030. Peluncuran SDGs tahun 2015 telah menjadi pedoman peningkatan kesejahteraan yang diadopsi oleh sejumlah negara di dunia, salah satunya adalah Singapura.

Konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan teori Rezim Internasional melalui lima tahapan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui studi literatur dan studi dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari jurnal ilmiah, buku-buku, laporan resmi, dan artikel-artikel resmi yang dipublikasi oleh pemerintah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya Singapura dalam menangani isu FLW melalui 5 tahapan pengimplementasian SDGs yaitu tahap pertama adalah Singapura berkomitmen pada agenda SDGs sejak diluncurkan tahun 2015, tahap kedua adalah peluncuran *Zero Waste Nation*, tahap ketiga adalah upaya penanganan FLW melalui prinsip 3 R (*reduce, reuse* dan *recycle*), tahap keempat adalah hasil dimana Singapura terus mencapai kemajuan dalam Agenda 2030 dan tahap kelima adalah evaluasi berisi tantangan dan peluang yang diperoleh Singapura.

Kata Kunci : *Sustainable Development Goals, Food Loss and Waste*, Rezim Internasional, Singapura.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF SDGS 12.3 (FOOD LOSS AND WASTE) BY SINGAPORE 2015-2019

By

RAISA AZMALA PATRIANA

Following up on the global FLW issue, in 2015 the UN initiated a concrete long-term plan in realizing the Agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 point 12.3 regarding FLW which states halving global food waste per capita at the retail and consumer level by 2030 and reducing food loss in the production, supply and post-harvest chains by 2030. The launch of the SDGs in 2015 has become a guideline for improving welfare that adopted by a number of countries in the world, one of which is Singapore. The concepts and theories used in this research are concepts *Sustainable Development Goals* (SDGs) and International Regime theory through five stages. This research uses a descriptive qualitative approach using data collection methods through literature studies and documentation studies. The type of data used in this research uses secondary data originating from scientific journals, books, official reports and official articles published by the government. The results of this research show that Singapore's efforts to deal with FLW issues go through 5 stages of implementing the SDGs, namely the first stage is that Singapore is committed to the SDGs agenda since it was launched in 2015, the second stage is the launch *Zero Waste Nation*, The third stage is an effort to handle FLW through the 3 R principles (*reduce, reuse* and *recycle*), the fourth stage is the result of continuing to achieve progress in the 2030 Agenda and the fifth stage is an evaluation containing the challenges and opportunities that Singapore has obtained.

Keywords : Sustainable Development Goals, Food Loss and Waste, International Regime, Singapore.